

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Yayasan Al-Achsaniyyah adalah sebuah yayasan yang mengasuh serta mendidik anak autis. lambat laun yayasan ini tidak hanya mengasuh dan mendidik anak autis saja, namun mulai menerima anak berkebutuhan khusus lainnya, bahkan ada pula santri yang mengidap penyakit kejiwaan. Di yayasan ini para santri dididik agar santri dapat mandiri serta dapat berperan serta ikut andil dalam bermasyarakat juga berbangsa dan bernegara. Di yayasan ini terdapat 3 divisi, yaitu pondok pesantren, SDLB, serta tempat terapi bagi anak berkebutuhan khusus. Di yayasan ini lengkap sudah langkah-langkah untuk mendidik santri agar mempunyai pengetahuan seputar agama serta akademik dan juga anak berkebutuhan khusus mendapatkan terapi secara intensif.

Seperti yang sudah pneliti paparkan diatas, anak autis merupakan anak yang istimewa, dia memiliki dunianya sendiri dan memiliki fokus mata yang cenderung rendah, ada pula anak autis yang memiliki tingkat kecerdasan ayang sangat tinggi sehingga dia tidak dama dengan anak normal lainnya. Bekal utama yang harus ada dalam diri pengajar di Yayasan Al-Achsaniyyah adalah sabar. Mengingat bahwa anak autis tidak mampu merespon dengan baik, maka pengajar harus berulang-ulang dalam memberikan materi agar anak autis paham betul. Namun begitu pun mereka para anak autis mudah melupakan pengajaran yang didapatkan dari para pengajar, disini peran dari sifat sabar sangat dibutuhkan. Dari data yang telah peneliti sajikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Mengenai konsep sabar yang dipahami para guru menurut data dilapangan menemukan konsep sabar para pengajar di Yayasan Al-Achsaniyyah sangat beragam sesuai dengan apa yang mereka fahami dalam aktualisasinya mendidik anak. Diantaranya adalah: Pengendalian emosi, Sesuatu yang ada batasnya, Ikhlas, Mempraktekkan kesabaran. Beberapa hal

tersebut diutarakan oleh para guru di Yayasan Al-Achsaniyyah Kudus terkait dengan sabar menurut pribadi masing-masing.

Hal yang melatarbelakangi munculnya sifat sabar dalam diri para guru adalah mencakup berbagai alasan yang mendasari para guru dalam menerapkan konsep sabar dalam mengajar antara lain, yaitu: Kepedulian terhadap anak, Ingin mengetahui dunia autisme, Tuntutan pekerjaan. Alasan yang melatarbelakangi tersebut diungkapkan oleh beberapa guru di Yayasan Al-Achsaniyyah terkait kesabaran mereka yang selama ini diterapkan dalam mengajar.

Proses penerapan sabar dalam diri berkaitan dengan kiat-kiat yang dilakukan para guru untuk selalu bersabar disetiap harinya. Proses penerapan sabar dalam diri para pengajar adalah: Kepedulian terhadap anak, Ada motivasi, Tetap tersenyum, Memahami anak autisme, Menyayangi anak autisme, Memakai hati ketika mengajar.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dan juga simpulan mengenai studi analisis terhadap guru dalam menerapkan sifat sabar, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk kebaikan kedepannya:

1. Kepada tenaga pengajar

Kepada tenaga pengajar di Yayasan Al-Achsaniyyah agar senantiasa meluaskan sabarnya kepada para santri serta diharapkan dapat semaksimal mungkin dalam hal penyampaian materi pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan lebih baik, serta mencoba lebih memanfaatkan waktu luang di kelas dengan mengisinya dengan hal-hal yang agamis agar anak lebih menyerap hal-hal baik dari pengajaran agama yang lebih banyak.

2. Kepada yayasan

Kepada yayasan yang senantiasa mengusahakan yang terbaik untuk para santrinya agar mampu untuk mencapai kata normal, hendaknya selalu memperhatikan dan lebih menegaskan pada orangtua ataupun keluarga

santri agar dapat lebih perhatian dan lebih bekerja sama dalam proses terapi agar dapat berjalan dengan maksimal.

3. Kepada staff keamanan

Kepada seluruh staff keamanan yang sudah memaksimalkan pekerjaannya dalam penjagaan yayasan, diharapkan agar lebih maksimal lagi dalam penjagaan luar, agar saat santri mulai ada tanda-tanda meninggalkan yayasan tanpa izin dan tanpa adanya pengawasan, para staff keamanan selalu siap untuk mencegah santri tersebut demi kemaslahatan bersama.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan keilmuan dan memilih fokus penelitian yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas agar mata rantai penelitian tetap berjalan.

C. Penutup

Demikian pemaparan yang dapat peneliti sajikan. Peneliti menyadari bahwa dalam segi penulisan maupun penyampaian materi serta beberapa temuan masih dijumpai banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kebaikan kedepannya serta agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan makin bermanfaat. Peneliti berharap penelitian yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi segala kalangan dan dapat menambah pengetahuan para pembaca. Aamiin.